

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Astragraphia Makassar

Khusnul Khatimah¹, Burhanuddin², Romansyah Sahabuddin³, Abdi Akbar⁴, Nurman⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan kinerja karyawan pada PT. Astragraphia Makassar. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil pengujian ini merupakan kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai dengan yang diinginkan oleh instansi yang bersangkutan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Citra Merek; Harga; Keputusan Pembelian.*

Copyright (c) 2023 Khusnul Khatimah

✉ Corresponding author :

Email Address : Khusnul@gmail.com

PENDAHULUAN

Menghadapi zaman globalisasi, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk memenangkan persaingan. Agar bisa bertahan dan memenangkan persaingan, perusahaan dituntut memiliki keunggulan bersaing. Dalam menciptakan keunggulan bersaing perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan kontribusi bagi perusahaan. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan dan mengembangkan program peningkatan kinerja karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu perusahaan perlu menggerakkan serta memantau karyawannya agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Mangkunegara (2006:67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam melaksanakan pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu, adapun keterampilan seseorang masih tidak cukup efektif untuk mengerjakan pekerjaan tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan cara mengerjakannya.

Industri percetakan di Indonesia dapat dikatakan sebagai jenis bisnis yang tidak larut oleh waktu. Saat ini perkembangan zaman menjadikan sebuah usaha percetakan semakin berkembang, di mana saat ini sebuah perusahaan percetakan menggunakan mesin-mesin yang bersifat digital ataupun offset yang terus bertambah. Salah satunya yakni PT. Astragraphia yang merupakan perusahaan public dengan kode saham ASGR yang didirikan pada tahun 1975 dan mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia sejak tahun 1989. Sebagai pilar bisnis astra dibidang teknologi informasi yang fokus pada ruang lingkup bisnis printing dan digital servis.

Bisnis percetakan merupakan jenis usaha yang berkembang pesat sesuai dengan tuntutan para konsumen. Menurut Badan Pusat Statistik pertumbuhan produksi industri manufaktur

mikro dan kecil pada kuartal ketiga 2017 untuk sektor percetakan dan reproduksi media rekaman naik sebesar 14,48% dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu (Dinnata, 2017).

Bisnis percetakan saat ini lebih padat modal karena perkembangan mesin cetak yang canggih dan sedikit memerlukan tenaga manusia. Saat ini percetakan besar di Indonesia sudah mulai mengadopsi teknologi computer to press berupa direct imaging (memakai master) dan computer to print (tanpa master) yang banyak menggunakan teknologi mesin digital printing. Bahkan percetakan-percetakan besar yang canggih sudah melengkapi peralatannya tidak hanya untuk urusan pre-press, tapi juga post press (proses finishing seperti cutting, binding, folding, stiching, embossing, dan lain-lain), sehingga percetakan menjadi bisnis one-stop service yang makin berkembang.

Penggunaan mesin yang dominan dapat mengurangi tenaga manusia atau jumlah karyawan. Meskipun demikian, perusahaan percetakan dan penerbitan yang besar juga masih mempunyai jumlah karyawan yang banyak karena kebutuhan produksi yang besar (Dinnata, 2017). Begitupun dalam PT. Astragraphia Tbk (Astragraphia) yang membutuhkan sejumlah tenaga kerja yang berkualitas melalui peningkatan kinerja karyawan dikarenakan kebutuhan produksi yang besar. Hal ini yang mendasari perusahaan membutuhkan sejumlah tenaga kerja yang berkualitas melalui program pelatihan. Dari uraian diatas tentang pelatihan yang dikaitkan dengan peningkatan kinerja karyawan maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astragraphia di Makassar.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di PT. Astragraphia yang berlokasi di Jalan Ratulangi Makassar Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023. Variabel merupakan objek penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT Astragraphia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkerja pada PT Astragraphia yang berjumlah 40 orang karyawan. Tidak seluruh populasi tersebut yang akan diteliti, namun hanya akan mengambil sampel yang dianggap representative. Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Astragraphia (perseroan) mengawali perjalanannya pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox PT Astra Internasional yang memasarkan dan melakukan layanan purna jual mesin fotokopi Xerox secara eksklusif di seluruh Indonesia. PT Astra Graphia didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H. no

186. Walaupun sudah menjalankan aktivitasnya sejak tahun 1975 namun PT Astra Graphia baru secara resmi dinyatakan berdiri tanggal 22 April 1976.

Pada tahun 1983 perseroan mulai memasuki bisnis teknologi informasi dengan menjadi distributor eksklusif produk digital dan *Digital Equipment Corporation* untuk seluruh Indonesia. Pada tahun 1993, PT Astra Graphia kembali bekerjasama dengan Digital Equipment Corporation untuk mendukung pemasaran produk digital Indonesia dengan membentuk PT Digital Astra Nusantara. Pada tahun 1996, perusahaan membeli seluruh saham PT Mitracorp Footwear Indonesia, perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi sepatu olahraga.

Identitas Responden Penelitian

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap 40 responden yang merupakan pegawai di PT. Astragraphia di Kota Makassar. Hasil jawabannya kuesioner dari responden yang dianggap lengkap untuk dijadikan bahan analisis adalah sebanyak 100%, dengan perincian sebagai berikut :

Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data

Jumlah responden	40
Jumlah angket disebar	40
Jumlah angket dikembalikan	40
Total angket diterima Kembali dari seluruh responden	100%
Akurasi pengisian kuesioner oleh responden	100%

a. Responden Berdasarkan Variabel

Jenis Kelamin	Frekuensi (Pegawa)	Persentase (%)
Laki-Laki	24	60%
Perempuan	16	40%
Jumlah	40	100%

Table diatas menjelaskan bahwa jumlah pegawai PT.Astragraphia Kota Makassar, untuk jenis kelamin laki-laki yaitu 24 pegawai (60%) dari 40 responden , sementara perempuan sebanyak 16 pegawai (40%)) dari total responden. Rata-rata jenis kelamin di PT. Astragraphia Kota Makassar didominasi oleh laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan	Frekuensi (Pegawai)	Persentase (%)
SMA/Sederajat	6	15,0%
Diploma III	11	27,5%
S1 (Sarjana)	19	47,5%
S2 (Pascasarjana)	4	10,0%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan data table 5.3 ternyata jumlah responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 6 pegawai (15,0%), jenjang Pendidikan Diploma III sebanyak 11 pegawai (27,5%), S1 (Sarjana) sebanyak 19 pegawai (47,5%) dan S2 (Pascasarjana) sebanyak 4 pegawai (10,0%) Berdasarkan persentase tersebut, jenjang sarjana mendominasi dengan persentase 47,5% .

c. Usia

Usia	Frekuensi (Pegawai)	Presentasi (%)
< 30 tahun	15	37,5%
30-50 tahun	18	45,0%
> 50 tahun	7	17,5%

Jumlah	40	100%
--------	----	------

Berdasarkan data table ternyata jumlah responden yang berusia dibawah 30 tahun sebanyak 16 pegawai (37,5%), usia 30-50 tahun sebanyak 18 pegawai (45,0%), dan usiadi atas 50 tahun sebanyak 8 pegawai (17,5%). Berdasarkan persentase tersebut, usia 30- 50 tahun mendominasi dengan persentase 45,0%.

d. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi (Pegawa)	Persentase (%)
< 10 tahun	20	50,0%
10-20 tahun	14	35,0%
> 20 tahun	6	15,0%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan data table ternyata jumlah responden yang lama bekerja dibawah 10 tahun sebanyak 20 pegawai (50,0%), usia 10-20 tahun sebanyak 14 pegawai (35,0%), dan lama bekerja di atas 20 tahun sebanyak 6 pegawai (15,0%). Berdasarkan persentase tersebut, usia <10 tahun mendominasi dengan persentase 20%.

Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.729	.840		2.059	.046
	Pertanyaan 1	.542	.203	.397	2.664	.011

a. Dependent Variable: Pertanyaan 11

Nilai konstanta sebesar 1.729 artinya jika variabel independent yang terdiri dari pelatihan (X) nilainya adalah (nol) maka pengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) sebesar 35,726%. Untuk variabel pelatihan (X) koefisien regresi adalah positif (0,542). Hal ini dapat diartikan apabila pelatihan (X) ditingkatkan sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,542%.

Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pelatihan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Hasil pengujian ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2001) yang menjelaskan bahwa pelatihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan pegawai sesuai dengan yang diinginkan oleh instansi yang bersangkutan. Setiap pelatihan sebagai upaya untuk mencapai peningkatan produktivitas kerja suatu perusahaan/instansi tidak lepas dari pengaruh, baik dari dalam maupun dari luar instansi tersebut. Pengaruh tersebut menuntut setiap organisasi instansi untuk meningkatkan pelayanan agar dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi perusahaan/instansi harus meningkatkan kemampuan, baik pengetahuan maupun keterampilan para pegawainya agar dapat beradaptasi dengan perubahan instansi, dimana hal ini dapat dicapai melalui pelatihan insentif.

Perusahaan PT.Astragraphia Makassar selalu dituntut untuk memiliki program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan serta kemampuan manajerial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hal ini akan membawa keuntungan bagi perusahaan. Kesalahan dalam bekerja, efisiensi dan efektivitas kerja akan diperbaiki. Adapun yang dimaksud dengan efisiensi dan efektifitas adalah dalam melakukan pekerjaan

untuk mencapai hasil, tidak terjadi keborosan waktu serta penggunaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin

SIMPULAN

Pelatihan mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan. Hasil perhitungan koefisien korelasi yang positif diperoleh nilai sebesar 0,397. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 15,7% yang menunjukkan bahwa tingkat pelatihan berpengaruh besar sebesar 15,7% terhadap kinerja karyawan pada PT. Astragraphia Makassar.

Referensi :

- Armanu dan Mandayanti. 2012. Pengaruh Pemberdayaan Psikologis dan Komitmen Afektif Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Tata Kota dan Pengawasan Bangunan Kota Mataram). Jurnal Management. Vol 3 Nomor 3
- Dessler, Gary. 2011. Human Resource Management Thiteenth Edition. New Jersey : Pearson Pretice Hall
- Hamalik, O. 2001. Budaya Kerja dalam Perusahaan. Jakarta: Kencana
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo. Hasibuan, Malayu. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara Mangkunegara, Anwar Prabu. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Edisi ke-sembilan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, S. M, dan Jackson, P. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: SalembaEmpat
- Marwansyah. 2014. Analisis Kinerja Pegawai. Jakarta: Bintang Aksara Group
- Nitisemito. 1996. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan KeputusanStrategis. Jakarta: Erlangga
- Rahmawanti, dkk. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Cakrawala Foundation. Jurnal Ekonometrik Vol. 3 Nomor 2
- Rivai, V. 2004 Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersad
- Robert, S dan John, M. A. 2002. Human Resource Management, Allyn and Bacon.
- Serdamayanti. 2010. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty Sugiyono.
2013. Metode Penelitian Bisnis: Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali